

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas dan tanggung jawab menyiapkan sumber daya manusia yang dapat diandalkan oleh pembangunan. Oleh karena itu keberadaan sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa sesuai yang telah digariskan dalam kurikulum pendidikan. Dalam kurikulum pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara resmi melalui mata pelajaran. Kegiatan ini dijadwalkan setiap pertemuan dikelas maupun diluar kelas. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran, kurikuler yaitu dapat dilaksanakan pada sore hari baik dilingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam pelaksanaannya tetap mengedepankan pengembangan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Pengembangan pengetahuan merupakan aspek yang berkenaan dengan kecerdasan siswa dengan mengedepankan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan dan berpikir ilmiah, sedangkan aspek keterampilan berkenaan dengan kemampuan vokasional siswa dalam melaksanakan sesuatu keterampilan tertentu. Selanjutnya aspek sikap berkenaan karakter perilaku siswa termasuk interaksi sosial siswa.

Salah satu wadah pengembangan interaksi sosial siswa di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program kegiatan yang dilaksanakan siswa di luar jam pembelajaran baik dilaksanakan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler siswa di sekolah sangat beragam antara lain kegiatan Praja Muda Karana (Pramuka), kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) maupun kegiatan lain yang diprogramkan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sangat berkaitan erat dengan pengembangan interaksi siswa adalah kegiatan Praja Muda Karana atau disebut Pramuka. Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan pada setiap lembaga sekolah karena berkenaan dengan tata cara berkebangsaan dan bermasyarakat.

Dalam buku Panduan Pramuka SMA (Anonim, 2005:14) menjelaskan bahwa kegiatan Pramuka di SMA bertujuan untuk mengembangkan rasa kebangsaan dan hidup bermasyarakat. Jenis kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMA meliputi; 1) pengetahuan tentang tata cara berkomunikasi, 2) pemahaman wawasan kebangsaan, 3) Kegiatan Perkemahan.

Pengetahuan tentang tata cara berkomunikasi meliputi kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara verbal maupun non verbal. Berkomunikasi secara verbal dilakukan dengan cara memahami ilmu-ilmu kepramukaan dengan cara tanya jawab dan diskusi-diskusi kecil sesama siswa. Dalam kegiatan tersebut siswa diajarkan cara berbicara dan retorika memahami pembicaraan orang lain

dan tata cara berkomunikasi dengan baik. Pada kemampuan komunikasi verbal siswa diajarkan tentang tata cara menghargai teman, menghargai guru dengan keramahtamahan maupun bahasa-bahasa tubuh (*Body Language*).

Kegiatan pramuka yang berkenaan dengan wawasan kebangsaan dilakukan dengan cara melatih siswa dalam pelaksanaan tata upacara, baik tata upacara bendera maupun tata upacara pada hari-hari besar nasional. Pada tata upacara tersebut siswa dibelajarkan cara menghargai para pahlawan yang telah gugur di medan perang dalam memerdekakan bangsa Indonesia disamping itu para pahlawan yang berjuang sesudah kemerdekaan.

Kegiatan pemahaman wawasan kebangsaan dilakukan pula melalui latihan baris berbaris. Dalam kegiatan ini siswa dibelajarkan bagaimana berdisiplin melakukan sesuatu. Pemahaman kebangsaan dilakukan pula dengan cara meningkatkan disiplin siswa di sekolah seperti datang tidak terlambat, melaksanakan pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan serta melaksanakan kegiatan akademik dan non akademik sesuai dengan yang digariskan oleh kurikulum pendidikan.

Dalam kegiatan perkemahan siswa dibelajarkan cara berinteraksi melalui saling kerja sama dalam pendirian tenda, saling membantu sesama manusia, mencintai lingkungan serta cara berdisiplin. Kegiatan perkemahan pramuka dilaksanakan baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah, di dalam sekolah kegiatan pramuka dipadukan dengan kegiatan pertandingan dan perlombaan baik olahraga maupun kesenian. Di samping itu dalam kegiatan perkemahan dilakukan pula bakti sosial berupa membersihkan lingkungan baik

lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat yang dapat menumbuhkan siswa untuk peduli lingkungan yang bersih.

Berdasarkan uraian di atas tampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sangat penting sebagai wadah dalam pengembangan interaksi sosial siswa. Melalui kegiatan Pramuka siswa diharapkan dapat mengembangkan interaksi sosial melalui tata cara berkomunikasi antara individu dan individu dengan kelompok. Disamping siswa diharapkan memiliki interaksi sosial melalui tindakan-tindakan saling cinta dan saling menolong, mengembangkan interaksi sosial melalui kerja sama saling menghargai serta memiliki sikap toleransi terhadap orang lain.

Kenyataan yang ditemui di lapangan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka belum memberikan kontribusi dalam pengembangan interaksi sosial siswa. Hal ini diakibatkan oleh jenis kegiatan yang kurang diarahkan pada pengembangan karakter siswa yang dapat mengembangkan interaksi sosial. Jenis kegiatan Pramuka hanya dilakukan sekedar melatih siswa pada pembangunan tenda pramuka, latihan tali temali dan kemudian pelaksanaan kemah Pramuka tanpa ada bimbingan yang pada pemahaman bagaimana siswa berinteraksi sosial seperti tata cara berkomunikasi, saling tolong menolong atau melakukan bakti sosial.

Pengembangan interaksi sosial dalam kegiatan pramuka belum diarahkan pada pemahaman siswa dalam melakukan komunikasi antar individu maupun kelompok baik antar siswa dan seluruh warga sekolah. Pada kegiatan perkemahan siswa hanya dibekali dengan tata cara membangun tenda, tali temali, dan cara

melaksanakan kegiatan sesuai dengan program yang telah disusun. Pada tata cara berkomunikasi siswa hanya diajarkan tentang simbol-simbol pramuka berupa *morse* dan *semaphore*. Pada kegiatan bakti sosial siswa hanya ditugaskan membersihkan lingkungan sekolah seperti mengumpulkan sampah dan melakukan penataan taman-taman yang ada di sekolah.

Kenyataan di atas yang ditemui pada kegiatan observasi awal yang dilaksanakan peneliti di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah dilaksanakan tetapi belum difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan interaksi siswa baik interaksi verbal, interaksi emosional maupun tindakan sosial. Interaksi verbal contohnya pengembangan interaksi dalam berbicara secara sopan dan santun bagi seluruh warga sekolah, sedangkan interaksi emosional berupa sikap dan karakter siswa sesuai dengan pola perilaku yang baik seperti ramah, menghargai, konsekuen, tanggung jawab dan sebagainya. Tindakan sosial siswa diantaranya adalah pengembangan sikap siswa dalam membantu sesama seperti menengok rekan yang sakit, melakukan anjungsana ke panti asuhan, membantu bencana alam dan sebagainya.

Data yang dihimpun peneliti pada observasi awal menunjukkan bahwa interaksi verbal siswa seperti menyapa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat banyak menggunakan bahasa-bahasa kasar dan tidak sesuai dengan etika dan norma kesopanan, bahkan sebagian siswa menggunakan makian-makian dengan menegur sesama rekannya. Di samping itu dari segi interaksi emosional sebagian besar siswa tidak bersikap ramah, sopan dan santun

dalam menegur rekan-rekannya. Pada aspek tindakan sosial sebagian besar siswa kurang memiliki kepedulian siswa terhadap teman-teman yang mengalami musibah sangat rendah bahkan tidak memperlihatkan tindakan sosial seperti tolong menolong maupun saling membantu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan tentang interaksi sosial siswa dengan formulasi judul: **Analisis Pengembangan Interaksi Sosial Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.**

## **1.2 Rumusahan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Upaya apa yang dilakukan guru dalam pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam pengembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Pembina Pramuka

Bagi Pembina Pramuka, penelitian ini bermanfaat meningkatkan kompetensi keguruan khususnya kompetensi sosial yang diimplementasikan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan interaksi sosial siswa pada kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam melakukan pembinaan-pembinaan terhadap guru maupun siswa yang berhubungan dengan program ekstrakurikuler terutama di bidang ekstrakurikuler Pramuka.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perkembangan interaksi sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka.